

PENGENDALIAN MELALUI KIOS SEGORO AMARTO

Jelang Ramadan, Harga Komoditas Dipantau Harian

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan Kota Yogya mulai mengintensifkan pemantauan sejumlah harga komoditas secara harian. Terutama guna mengantisipasi potensi lonjakan harga supaya dapat segera dilakukan intervensi atau pengendalian.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan komoditas yang mengalami kenaikan harga setiap kali jelang puasa biasanya terjadi pada hasil pertanian seperti cabai, bawang merah maupun bawang putih. "Itu momentum biasa setiap menjelang puasa dan lebaran, pasti seperti itu. Khusus bawang merah saat ini terpantau mulai merangkak naik. Akan kita pantau terus hariannya," urainya, Minggu (26/2).

Potensi kenaikan harga komoditas tersebut biasanya terjadi karena ada peningkatan konsumsi masyarakat. Meski demikian pihaknya berharap kenaikan harga pada taraf yang wajar serta ketersediaan barang di pasar-pasar Kota Yogya tetap tercukupi. Ambar mengatakan, pihaknya sudah bermitra dengan kabupaten lain di DIY yang selama ini menjadi daerah penghasil pertanian. Hal ini karena bahan pangan di Kota Yogya selama ini banyak dipasok dari da-

erah lain yang lahan pertaniannya cukup luas.

Di samping itu, pengendalian atau stabilitas harga komoditas juga akan dilakukan melalui Kios Segoro Amarto. Keberadaan kios tersebut memang ditujukan untuk mengendalikan harga di tingkat konsumen serta bukan merupakan kompetitor pedagang. Pasalnya harga bahan pokok yang dijual di Kios Segoro Amarto dijaga sesuai harga eceran tertinggi (HET). "Kita berharap Kios Segoro Amarto ini ke depan benar-benar menjadi acuan bagi masyarakat konsumen bahkan pedagang. Karena kita akan menjaga sesuai HET," urainya.

Saat ini Kios Segoro Amarto baru tersedia di empat pasar tra-

disional. Masing-masing di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Prawirotaman. Sejumlah bahan pokok yang dijual di kios tersebut antara lain gula pasir, beras, minyak goreng, bawang putih, bawang merah, telur dan lainnya. Masyarakat konsumen juga bisa memantau HET pada setiap komoditas pangan. Dengan begitu, pedagang tidak bisa semena-mena menaikkan harga jika ketersediaan komoditas tetap terjaga. "Kadang ada juga pedagang yang agak nakal yang menaikkan harga cukup tinggi. Kios Segoro Amarto akan menjadi acuan bagi teman-teman pedagang. Harga di Kios Segoro Amarto semua mengacu HET," tandasnya. **(Dhi)-f**

Amiek Mulandari Jabat Wakajati DIY



KR-Saifullah Nur Ichwani

Ponco melantik Amiek Mulandari menjadi Wakajati DIY.

YOGYA (KR) - Amiek Mulandari SH MH dilantik menjadi Wakil Kepala Kepala Kejaksaan Tinggi (Wakajati) DIY. Pejabat baru ini menggantikan Witono SH yang sekarang menjabat Kajati Papua.

Kajati DIY Ponco Hartanto SH MH mengatakan, mutasi jabatan ini merupakan suatu hal yang lumrah dalam rangka meningkatkan optimalisasi kinerja. Selain itu juga sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan agar roda organisasi kejaksaan terus bergerak dinamis ke arah dan tujuan yang tepat.

"Saya berharap pejabat bisa menjawab segala harapan dan tuntutan masyarakat. Salah satunya dengan kerja dan karya nyata untuk menjaga integritas dalam penegak hukum yang adil maupun dalam pemberian pelayanan kepada ma-

sarakat," kata Ponco dalam pelantikan Wakajati, Jumat (24/2).

Untuk itu, pejabat baru diminta segera menyesuaikan diri. Kemudian Kajati DIY juga memberikan 'PR' khusus kepada Wakajati yakni supaya Kejati DIY nantinya bisa meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). "Untuk meraih WBK itu merupakan tupoksi dari Wakajati dan teman-teman. Kami berharap tahun ini Kejati DIY bisa meraih WBK," pintanya.

Sedangkan Amiek Mulandari mengaku, pihaknya akan membantu kinerja Kajati DIY.

Termasuk dirinya siap untuk membantu meraih predikat WBK untuk Kejati DIY. "Saya punya pengalaman meraih WBK waktu di Kejati DKI. Saya berharap nanti Kejati DIY juga bisa meraih WBK," kata Amiek. **(Sni)-f**

HADAPI EVALUASI KLA 2023

Kuatkan Gugus Tugas, Kejar Predikat Paripurna

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melakukan penguatan gugus tugas Kota Layak Anak (KLA). Pada tahun 2022 lalu Kota Yogya sudah berhasil menyabet penghargaan KLA predikat utama. Sedangkan kini dihadapkan untuk mengejar target predikat paripurna.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, menje-

laskan skor yang diperoleh pada evaluasi KLA tahun lalu ialah 886. "Predikat utama pada penghargaan KLA adalah peringkat kedua, yang mana peringkat pertama evaluasi KLA adalah predikat KLA Paripurna," ungkapnya, Minggu (26/2).

Oleh karena itu guna menghadapi evaluasi KLA tahun ini atau 2023, pihaknya sudah melakukan penguatan terhadap gugus tugas KLA. Penguatan tersebut dilakukan untuk memba-

ngun komitmen bersama dan meningkatkan secara teknis dalam rangka mempersiapkan evaluasi KLA 2023.

Edy menambahkan, beberapa indikator penilaian KLA di antaranya meliputi upaya perlindungan anak, hak sipil dan kebebasan, kelembagaan, kesehatan, pendidikan, lingkungan keluarga dan penguasaan alternatif. Pihaknya juga ingin memastikan supaya seluruh indikator mampu berjalan dengan baik.

"Kami tidak hanya memastikan aspek administratif semata melainkan bagaimana indikator KLA ini benar-benar terimplementasikan di lapangan," tandasnya.

Senada juga disampaikan Penjabat Walikota Yogya Sumadi SH MH yang berharap program KLA mampu dirasakan oleh masyarakat. Sehingga tidak sekadar angka atau skor yang dikejar melainkan implementasi dan dampak nyata pada pemenuhan perlindungan anak di Kota Yogya.

"Tentu kami juga sangat mengapresiasi setiap pihak yang sudah terlibat dalam program-pro-

gram yang mendukung penerapan KLA," katanya.

Agar indikator KLA benar-benar dirasakan oleh masyarakat, dirinya berharap setiap organisasi perangkat daerah (OPD) memberikan perhatian sesuai dengan bidangnya. Misalnya Dinas Kesehatan yang harus menjamin dan memastikan kondisi kesehatan anak dengan serangkaian program yang disusun. Begitu juga dengan aparatur wilayah dalam mengawal implementasi kampung ramah anak. Menurutnya, jika tumbuh kembang anak terjamin maka ke depan sumber daya manusia akan semakin kuat. **(Dhi)-f**

Try Out Superman di SMAN 3 Yogya Peserta Mendapat Pengalaman Berkesan



KR-Devid Permana

Peserta saat mengerjakan soal-soal try out di SMAN 3 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - SMA Negeri 3 Yogyakarta menggelar 'Padmanaba Sosial Week (PSW) 2023'. Salah satu rangkaian kegiatannya yaitu try out bagi siswa-siswi kelas 9 SMP se-DIY yang digelar selama dua hari, 25-26 Februari 2023.

Nabila Razkya Nurseta, selaku konseptor acara PSW 2023 menuturkan, dalam try out ini para peserta mengerjakan soal-soal simulasi Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASDP) dengan sistem Computer-Based Test (CBT). "Dengan

mengikuti try out diharapkan siswa memiliki gambaran soal-soal, sehingga lebih siap menghadapi AS- DP," kata Nabila kepada KR di sela try out di sekolah SMAN 3 Yogyakarta, Minggu (26/2).

Menurut Nabila, try out kali ini bertajuk 'Superman' singkatan dari Simulasi Pelajar Anti Menyontek. Ini dimaksudkan agar para siswa memiliki kepribadian luhur dan berintegritas.

"Melalui try out ini kami ingin mengenalkan sekolah kepada adik-adik peserta dan diakhir acara di-

umumkan peserta try out dengan nilai terbaik dan diberikan penghargaan," ujar siswa kelas 10 SMAN 3 Yogya ini.

Lebih lanjut dikatakan Nabila, setelah mengikuti try out, para siswa peserta try out diajak ke panggung di lapangan tengah sekolah. Mereka menyaksikan persembahan dari siswa-siswi SMAN 3 Yogyakarta yang menampilkan ekse-bisi ekskul, dilanjutkan berbagai doorprize menarik.

Panitia juga menghadirkan bintang tamu setiap harinya selama penyelenggaraan try out. Di hari pertama (Sabtu) menghadirkan Esther Natalia dan di hari kedua menghadirkan Farhan Jijima, keduanya adalah konten kreator di bidang edukasi. "Kami ingin memberikan pengalaman yang berkesan kepada adik-adik peserta try out selama berada di sekolah SMAN 3 Yogya," pungkasnya. **(Dev)-f**

Berzakat Kebutuhan Manusia Hidup Kolektif

YOGYA (KR) - Pengurus Pusat Muhammadiyah mendorong semua anggota atau warganya untuk 'menggembirakan' zakat. Artinya, berzakat bukan hanya menjadi keharusan karena adanya perintah agama, melainkan juga menjadi kebutuhan manusia sebagai makhluk yang hidup secara kolektif.

Demikian salah satu butir pernyataan rekomendasi disampaikan M Da'i Iskandar MSi selaku Ketua Lembaga Zakat, Infak dan Shadaqah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta di Aula PDM, Jalan Sultan Agung 14, Minggu (26/2).

Sebelum penyampaian rekomendasi dari Lazismu PDM Kota Yogya, dilakukan diskusi panel dengan pembicara M Da'i Iskandar MSi, Sigit Haryo Yudanto SPsi (Wakil Ketua PDM Kota Yogya), Ridwan Furqoni MPI, Cahyono SAg (Ketua Lazismu DIY) dengan moderator Maryono SPd.

Rekomendasi lain, kedua, Pengurus Besar menginginkan zakat menjadi sebuah gerakan terorganisir dengan rapi, tidak sporadis. Salah satu inti dari pengelolaan zakat, dalam era sekarang disebut sebagai bagian aktuabilitas. Ketiga, bagi Pengurus Besar Muhamma-

diah, praktik berzakat bukan sekadar untuk memenuhi kaidah fikhiyyah semata-mata, melainkan membangun tradisi dan etos untuk menyemaikan nilai-nilai kebaikan kepada sesama. Untuk menanamkan tradisi berzakat (berinfak), perlu sistem edukasi yang baik. Bahkan harus diterapkan sejak dini kepada anak-anak.

M Da'i Iskandar menegaskan, membangun kebersamaan dan solidaritas mampu merekatkan ukhuwah melalui kegiatan berzakat, infak dan sedekah. "Untuk merealisasikan diperlukan kerja keras. Potensi zakat begitu besar. Bahkan diperkirakan mencapai 210 miliar per tahun di Kota Yogya," ujarnya.

Sedangkan dalam diskusi panel banyak dikritisi soal kemiskinan dan stunting. Sigit Haryo Yudanto SPsi berpandangan, soal kemiskinan dan stunting, Lazismu PDM Kota Yogya sebenarnya mampu berperan serta dan memberi solusi.

"Syaratnya, asal tidak berjalan sendiri-sendiri harus bersinergi dengan Ortom dan majelis. PDM Kota Yogya punya 8 Ortom dan 19 majelis," ucapnya. Bersinergi itu penting agar bisa saling berbagi peran. **(Jay)-f**

PROMOSIKAN BUDAYA LOKAL

Kundha Kabudayan DIY Luncurkan Jogja Manggantra 2023



Launching Jogja Manggantra 2023 yang dilakukan Kadisbud DIY dan Kadisbud Kabupaten/Kota di DIY.

KR-Juvintarto

YOGYA (KR) - Sebagai daerah yang kaya budaya dan seni, Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan DIY terus mempublikasikan dan mempromosikan kebudayaan, memperkenalkan keindahan dan keunikan budaya serta memperkuat identitas budaya sebagai bagian dari warisan budaya nasional. Upaya tersebut dikemas dalam Agenda Budaya DIY Jogja Manggantra 2023 yang diluncurkan di Hotel Alana Malioboro, Sabtu (25/2) malam.

"Agenda Budaya 2023 ini mempromosikan lebih dari 100 agenda budaya yang dilaksanakan Disbud DIY ditambah lebih dari 180 agenda budaya yang dilaksanakan Disbud Kabupaten dan Kota di wilayah DIY," tutur Kepala Disbud DIY Dian Lhaksmi Pratiwi dalam sambutannya. Launching dengan didampingi jajaran Kepala Disbud Kabupaten/Kota di DIY atau yang mewakili.

Disebutkan Jogja Manggantra 2023 merupakan program kerja Disbud DIY untuk mengangkat nilai-nilai budaya DIY dan meningkatkan partisipasi langsung dan kolaborasi bersama para stakeholder terkait maupun masyarakat dalam kegiatan kebudayaan satu tahun ke depan. "Agenda budaya DIY ini diharapkan juga bisa berdampak pada kesejahteraan

masyarakat melalui kolaborasi bersama," tegasnya.

Menurutnya, Disbud DIY telah mengkompilasi berbagai kegiatan beragam budaya menarik, di antaranya pameran seni rupa, pertunjukan musik tradisional, berbagai festival dan lainnya dalam Jogja Manggantra 2023. "Agenda budaya ini menunjukkan desain kegiatan selama setahun dan siap berkoordinasi dengan berbagai pihak," jelasnya.

Agenda budaya DIY yang sudah paten alias pasti jadwal penyelenggaraannya dimasukkan dalam Calender of Event 2023 yang telah diluncurkan Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Desember 2022 lalu. "Kita masih terus menstabilkan jadwal agenda budaya tersebut dengan Dispar DIY supaya naik level menjadi Calender of Event. Kami mengajak masyarakat turut berpartisipasi untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang budaya membangun kebersamaan antara masyarakat DIY," ujarnya.

Branding Jogja Manggantra yang dikenalkan sejak 2022 lalu, lanjutnya selain memperkenalkan agenda budaya DIY setiap bulannya juga diharapkan dapat memperkuat ekonomi kreatif dan pariwisata DIY. "Bukti Pemerintah hadir dalam melestarikan kebudayaan. Kami ingin agenda budaya DIY mampu berkontribusi terhadap

isu-isu strategis DIY," tandas Dian.

Hadimya Jogja Manggantra 2023, juga membawa misi khusus untuk bagian dari resume akuntabilitas kinerja agar bisa mencapai RPJPD DIY 2005-2025. DIY sebagai destinasi wisata berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara pada 2025. "Peluncuran ini sekaligus menjadi titik awal memulai edukasi kebudayaan Disbud DIY yang bisa dimaknai oleh OPD lainnya dengan memperkuat kolaborasi guna mewujudkan ekosistem budaya," tegasnya.

Dian juga melaporkan implementasi Dana Keistimewaan urusan kebudayaan yang sudah berjalan 10 tahun sampai 2022. "Urusan kebudayaan diwujudkan melalui kebijakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan. Aspek Pembinaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman terdapat 25 kegiatan pembinaan komunitas sejarah. Untuk pengembangan bahasa dan sastra telah terselenggara 204 kegiatan," jelasnya.

Kemudian di bidang pembinaan dan pengelolaan permuseuman, jumlah total wajib kunjung museum mencapai 128.441 orang. "Untuk aspek Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya telah dilakukan

inventarisasi dan revitalisasi 978 unit cagar budaya dan warisan budaya. "Dalam aspek Sarana dan Prasarana Budaya, telah diupayakan pengadaan berbagai sarpras. Dalam bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Kebudayaan, telah digelar 260 kegiatan. DIY tercatat memiliki 76 Desa Budaya dan 18 Desa Mandiri Budaya melalui skema Bantuan Keuangan Khusus (BKK) desa semakin menjadi fokus alokasi Dana Keistimewaan," paparnya.

Sedang dalam rangka pembinaan lembaga penggiat seni, pemerintah memberi perhatian kepada kelompok berkebutuhan khusus. "Mulai dari program 'Mobil Keliling Terapi Seni Rupa' (MOEKT). Selama satu dekade ini pula banyak terselenggara kegiatan seni-budaya, antara lain Jogja Cross Culture, Lintas Kultura, Festival Tari Topeng dan masih banyak lagi," ungkapnya.

Dalam kesempatan ini Disbud DIY meluncurkan kembali saluran resmi Youtube @tasteofjogja karena channel YouTube lama yang aktif sejak 2018 dengan ribuan video, ratusan ribu subscribe dan jutaan views sempat kena hack dan diperbaiki hingga bisa diluncurkan kembali. Acara juga diisi dengan pemutaran video Agenda Budaya Jogja Manggantra 2023 dan disemarakkan pagelaran tari-tarian yang menarik. **(Vin/Feb)-f**